

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana khususnya analisis konten. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai hasil studi dokumentasi dari Buku Teks Pendamping Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMP.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2012). Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dan penjelasan secara analisis deskriptif (Creswell, 1994). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan mengungkapkan isi dari buku teks pendamping mata pelajaran PPKn berdasarkan analisis yang mendalam. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pandangan dan pendirian subjek penelitian terhadap situasi yang dihadapinya.

Data penelitian yang dikumpulkan melalui teknik penelitian yang dipilih selanjutnya dianalisis secara deduktif untuk mendapatkan makna dan kondisi sesungguhnya. Proses pemaknaan terhadap yang ada, dilakukan dengan interpretasi idiografik (Lincoln & Guba, 1985, hlm. 42). Proses ini lebih kepada menafsirkan suatu data dalam arti lebih cenderung menyajikan kekhususan. Proses memaknai dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan interpretasi antara peneliti dengan subjek peneliti terhadap data yang terkumpul berupa analisis terhadap isi dari tema yang terkandung dalam buku teks pendamping.

Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari dokumen-dokumen yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Deskriptif dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan berupa angka-angka. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran atas penyajiannya.

Krippendorff (dalam Moleong, 2014), menegaskan bahwa metode analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana. Kajian konten analisis dapat mengantarkan peneliti wacana untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Barelson (dalam Bungin, 2007) mengemukakan analisis konten yaitu “*Content analysis is research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication.*” Barelson menekankan analisis isi sebagai teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari apa yang terkandung dalam komunikasi. Namun demikian penekanan yang diberikan berikutnya oleh Barelson adalah pada objektif dan sistematis. Sehingga metode ini juga dapat digunakan pada teknik kualitatif tergantung bagaimana pemanfaatannya.

Analisis isi (Content Analysis) yaitu metode yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui atau memahami sebuah isi (Content), apa yang terkandung dalam dokumen. Metode ini juga dapat digunakan dalam menganalisis semua bentuk dokumen, baik cetak maupun visual. Contohnya surat kabar, radio, televisi, iklan, film, buku, surat pribadi, kitab suci, maupun selebaran (Eriyanto, 2011). Penelitian ini menggunakan objek serupa dokumen yaitu Buku Teks Pendamping Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3.2 Objek dan Tempat Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan dua buku teks pelajaran PPKn dari berbeda penerbit. Buku pertama Pendalaman Buku Teks PPKn Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi dengan penulis Wahyu Datik dan Yustina Widi Andarti dari penerbit Yudhistira Ghalia Indonesia. Buku pertama ini dipakai oleh guru dan peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Buku kedua Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi dengan penulis M. Taupan dan Ine Ariyani S dari penerbit Widya Aksara. Buku kedua ini dipakai oleh guru di sekolah SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

Objek dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran pendamping yang digunakan oleh guru maupun peserta didik di kelas VII. Buku teks pelajaran pendamping tersebut disusun berdasarkan kurikulum 2013. Buku teks pelajaran ini dipilih untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan kesesuaian buku teks pelajaran dengan muatan pendidikan karakter.

Tempat penelitian yang dipilih ada dua sekolah yang pertama adalah SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon yang terletak di Jalan RD. Dewi Sartika No.153, Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611. Sekolah kedua adalah SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon yang terletak di Jalan Pangeran Kejaksan, RT/RW 2/4, Dsn. ROYOM, Ds./Kel Babakan, Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Jawa Barat 45611. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas latar belakang kedua sekolah tersebut Guru Mata Pelajaran PPKn menggunakan Buku Teks Pendamping PPKn Kelas VII sehingga peneliti ingin mengetahui buku yang dipakai sesuai tidak dengan perspektif penguatan pendidikan karakter.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti.

Agar memperoleh pemahaman yang mendalam dan tajam tentang aspek penyajian dalam buku teks perspektif penguatan pendidikan karakter, penelitian ini menggunakan komponen yang disusun oleh BSNP. Dari komponen BNSP tersebut dipilih empat item yang dikembangkan kepada indikator untuk menganalisis buku teks pendamping perspektif nilai-nilai yang dikembangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Untuk menganalisis terhadap empat item tadi digunakan panduan yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Buku Teks Perspektif PPK

Komponen Buku Teks	Indikator	Deskripsi	SB	B	C	K	SK
Muatan Isi	Cakupan Materi	Kesesuaian dan kedalaman materi dalam buku teks pendamping sesuai dengan KI dan KD Kurikulum 2013 revisi					
	Akurasi Materi	Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat yang mengandung akurasi fakta, konsep, definisi, contoh, kasus, gambar, diagram, dan ilustrasi					
	Kesesuaian dengan kehidupan peserta didik	Materi yang disuguhkan menggunakan contoh-contoh, gambar, dan kasus yang diambil di Indonesia.					
	Mengembangkan Nilai Religius	Muatan isi harus mengembangkan nilai religius seperti, toleransi antar pemeluk agama, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, dan kerja sama antar pemeluk agama.					

Komponen Buku Teks	Indikator	Deskripsi	SB	B	C	K	SK
	Mengembangkan Nilai Nasionalis	Muatan isi harus mengembangkan nilai Nasionalis seperti, apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.					
	Mengembangkan Nilai Mandiri	Muatan isi harus mengembangkan nilai Mandiri seperti, lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, dan keberanian.					
	Mengembangkan Nilai Integritas	Muatan isi harus mengembangkan nilai Integritas seperti, kejujuran, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggungjawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu.					
	Mengembangkan Nilai Gotong Royong	Muatan isi harus mengembangkan nilai Gotong Royong seperti, kerja sama, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong.					

Komponen Buku Teks	Indikator	Deskripsi	SB	B	C	K	SK
Penyajian	Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika penyajian, yaitu terdiri atas bagian pendahuluan berupa uraian materi, dan bagian isi berupa materi					
	Pendukung Penyajian	Pendukung penyajian berkaitan dengan memotivasi peserta didik dalam belajar, contoh soal sesuai dengan prinsip nilai PPK, dan penyajian gambar					
	Penyajian Pembelajaran	Penyajian pembelajaran memunculkan pendekatan saintifik yang menempatkan peserta didik menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan					
Kebahasaan	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir dan sosialemosional peserta didik (bahasa dan intelektual)					
	Keterbacaan	Keterbacaan buku teks harus membuat keterpahaman peserta didik terhadap pesan					

Komponen Buku Teks	Indikator	Deskripsi	SB	B	C	K	SK
	Kemampuan Memotivasi	Buku teks harus bisa memotivasi peserta didik agar dapat merespon pesan/informasi dan mendorong untuk berfikir kritis					
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	Kesesuaian ini harus mempunyai ketepatan memilih kata-kata untuk mengungkapkan gagasan maupun contoh cerita kehidupan.					
Grafik	Ilustrasi gambar dan tabel	Ilustrasi ini berguna untuk mendukung dan memperjelas muatan isi yang disajikan					

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis teks dan studi pustaka.

a. Analisis Teks

Analisis teks merupakan suatu proses analisis data teks, objek yang diteliti merupakan struktur dari teks mengenai kosatakata, kalimat, proposisi maupun paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Dalam suatu teks tentunya terdapat unsur-unsur yang membentuk teks secara global dan koheren sehingga menimbulkan pemaknaan tertentu.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data dari literatur-literatur yang dianggap relevan. Dalam proses studi pustaka ini, dapat diperoleh data-data yang terkait dengan penelitian maupun definisi-definisi berbagai hal yang berkaitan. Studi pustaka merupakan satu langkah dalam proses pemahaman dan internalisasi makna akan berbagai hal yang terkait dalam proses penelitian.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2014) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara lengkap adalah sebagai berikut: Pengumpulan data berupa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dengan menggunakan studi dokumentasi.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya), penyajian data (dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), penarikan kesimpulan dan verifikasi (kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya).

Darmiyati Zuchdi (Mulyana, 2001) memaparkan langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode analisis konten adalah sebagai berikut:

1. Pengadaaan data, (a) penentuan satuan (unit); (b) penentuan sampel; (3) perekaman/ pencatatan,
2. Reduksi data (data yang kurang relevan dikurangi),
3. Inferensi (proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan),
4. Analisis (mencari isi dan makna simboliknya).

Berkaitan dengan analisis wacana, analisis konten digunakan untuk dua tujuan yaitu tujuan deskriptif (mendeskripsikan struktur dan isi wacana) dan tujuan inferensial (menginferensikan atau membuat kesimpulan suatu maksud dan akibat dipakainya sebuah wacana).

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur kegiatan yang ditempuh dalam analisis materi dan pembelajaran buku teks berbasis living values ini adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan, meliputi identifikasi, perumusan, dan pembatasan masalah yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data.
- b) Memulai pengumpulan data, data yang diperoleh dari sumber data disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.
- c) Pengumpulan data dasar, setelah peneliti berpadu dengan pengumpulan data yang lebih intensif dan mendalam, dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, membaca, dan merasakan dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.

- d) Pengumpulan data penutup, batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti penelitian kuantitatif, tetapi dalam proses penelitian sendiri akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman, dan kelengkapan data yang diteliti, peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.
- e) Melengkapi, langkah ini merupakan kegiatan penyempurnaan hasil analisis data dan penyempurnaan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikan analisis data.